

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Yang disebut metode penelitian disini adalah cara atau prosedur yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian (meliputi kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporan) untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah untuk mencari pemecahan terhadap masalah tersebut berdasarkan fakta atau gejala secara ilmiah.¹³⁴

Penelitian dalam tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara garis besar penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, konstruksi, tindakan dan sebagainya, secara *holistic* (utuh) dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹³⁵

Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

Kegunaan penelitian dengan metode ini adalah agar peneliti dapat membedah pola kepemimpinan Hj. Munjidah Wahab dalam perspektif living

¹³⁴ Dadan Rusmana, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 21.

¹³⁵ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

al-Qur'an dengan langkah yang terpaparkan diatas agar penelitian ini terarah dan mendapatkan hasil sesuai yang terjadi dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti disini hadir sebagai instrument sekaligus penggumpul data, peran peneliti pada penelitian kali ini adalah sebagai partisipan sekaligus pengamat yang akan hadir kepada Bupati Kabupaten Jombang dalam hal ini diemban langsung oleh Hj. Munjidah Wahab. Terkadang peneliti juga akan hadir atau mewawancarai langsung Ibu Hj. Munjidah Wahab serta mengumpulkan sumber referensi pada penelitian terdahulu dan mewawancarai berberapa informan yang terlibat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian kali ini adalah kantor Pemerintah Kabupaten Jombang Jl.Wachid Hasyim 137 Jombang - 61411.¹³⁶ Atau langsung pada Kediaman Bupati Jombang (PP. Latifiyah 2 Bahrul Ulum) terletak di Dusun Tambakberas, Desa Tambakrejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Propinsi Jawa Timur, tepatnya ± 3 Km sebelah utara kota Jombang.¹³⁷

Peneliti juga akan mengamati jalannya kepemimpinan perempuan Bupati Kabupaten Jombang atau Hj Munjidah Wahab, pada kegiatan atau agenda dimanapun yang telah beliau rangkai pada satu periode tersebut atau terhitung sejak di lantiknya pada tahun 2018 - 2023.

Alasan peneliti mengambil lokasi ini sebagai penelitian adalah Hj Munjidah Wahab merupakan satu-satunya Bupati Perempuan pertama di

¹³⁶ Dikutip dari <https://jombangkab.go.id/pages/profil-kabupaten> pada tanggal 12 Juni 2024 (10.29).

¹³⁷ Dikutip dari <https://al-lathifiyyah2.blogspot.com/2013/01/profil-ppbu.html> pada tanggal 12 Juni 2024 (10.33).

Kabupaten Jombang. Ini artinya sebelum-sebelumnya Jombang belum pernah dipimpin oleh perempuan. Adapun berikut nama-nama Bupati Jombang : R. AA Soero Adiningrat (1910 s.d. 1930), R. AA Setjo Adiningrat (1930 s.d. 1946), R. Boediman Rahardjo (1946 s.d. 1949), R. Moestadjab Soemo W (1949 s.d. 1950), R. Istidjab Tjokro K (1950 s.d. 1956), M. Soebjakto (1956 s.d. 1958), R Hasan Wirjokoesoemo (1962 s.d. 1966), Ismail (1966 s.d. 1973), R. Soedirman (1973 s.d. 1978), A. Hudan Dardiri (1978 s.d. 1983), Noeroel Koesmen (1983 s.d. 1988), Tarmin Harjadi (1988 s.d. 1993), Soewoto Adi Wibowo (1993 s.d. 1998), Drs. Affandi, M.Si (1998 s.d. 2003), Drs.H.Suyanto (2003 s.d. 2008), Drs. H. Suyanto (2008 s.d. 2013), Drs. Ec. Nyono Suharli Wihandoko (2013 s.d. 2018) dan Hj. Mundjidah Wahab (2018 s.d. 2023).¹³⁸

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah segala kata – kata dan tindakan yang menjadi sumber untuk mendapatkan sebuah data. Selain kata – kata dan tindakan, sumber data juga dapat berupa dokumen, foto dan literatur lainnya.¹³⁹

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama saat melakukan observasi dan wawancara di kantor Bupati Kabupaten Jombang atau di Kediaman Hj Munjidah Wahab.

¹³⁸ Dikutip dari <https://jombangkab.go.id/pages/daftar-nama-bupati-dan-wakil-bupati> pada tanggal 12 Juni 2024 (10.52).

¹³⁹ Saiful Rahmat, Pupu. Jurnal Penelitian Kualitatif, *Equilibrium*, Vol 5, No 9, (Januari – Juni 2009),112.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai Hj. Munjidah Wahab atau Bupati Kabupaten Jombang periode 2018-2023 dan baik tokoh keagamaan, masyarakat, atau beberapa tokoh yang berpengaruh di Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung untuk data primer. Data ini diperlukan dengan maksud untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan antara lain melalui kepustakaan seperti kitab tafsir dan buku penunjang antara lain: buku Munjidah Wahab (otoritas, profesionalisme, kebijakan publik di Kabupaten Jombang), *Tafsir Al-Misbah, Gender dalam Al-Qur'an, Kepemimpinan, Bias Gender dalam Penafsiran Kitab Suci, Kedudukan dan Peran Perempuan (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, serta buku yang terkait dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana

pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁴⁰ Dalam penelitian kali ini narasumber yang akan diwawancarai secara mendalam adalah Bupati Kabupaten Jombang atau Hj. Munjidah Wahab periode 2018-2023 dan beberapa tokoh yang berpengaruh di Jombang.

2. Observasi Pasif

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi pasif adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi pasif untuk menyajikan gambaran realistik pelaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut.

Observasi pasif yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi tidak berstruktur yang harus mampu mengembangkan daya pengamatan dalam mengamati objek.¹⁴¹ Adapun beberapa hal yang akan peneliti observasi yaitu mengenai kegiatan ataupun sikap sebagai pemimpin perempuan dalam mengambil sebuah keputusan, membaca isu terkini mengenai Kabupaten Jombang, menjawab tantangan yang ada di Kabupaten Jombang dan lain-lain.

¹⁴⁰ Rahmat, Jurnal Kualitatif., 6.

¹⁴¹ Rahmat, Jurnal Kualitatif., 6.

3. Dokumentasi

Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperkuat data, yakni dengan mencari dokumentasi berupa profil data diri Bupati Kabupaten Jombang beserta jajaran Pemerintahannya. Selain itu, peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi kegiatan yang telah berjalan pada masa Bupati Kabupaten Jombang.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti akan menganalisa data dengan menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹⁴²

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, langkah selanjutnya menyajikan data. Penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini menggunakan teks naratif yang bersifat naratif, sehingga peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

¹⁴² Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 242.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam verifikasi yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Keabsahan data juga didukung dari dokumen-dokumen (data sekunder) yang telah dikumpulkan baik berupa literatur, karya ilmiah, jurnal maupun peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya narasumber dan dokumen tersebut maka keabsahan data semakin dapat dipertanggungjawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sehingga untuk mencapai keabsahan data peneliti melakukan langkah sebagai berikut: ¹⁴³

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
 2. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
 3. Membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.
 4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa orang yang berpendidikan menengah tinggi orang berada orang pemerintahan.
- Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

¹⁴³ Lexy, *Metodologi.*, 50.